



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
Unggul, Berkarakter, dan Berkualitas

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Nomor : B/2713/PM.04.00/2022
Lampiran : -
Hal : Letter of Acceptance (LOA)

Yth. Bapak/Ibu
Penulis Paper The 6th Indonesian Conference and Call for Paper Pengabdian Kepada Masyarakat
di -
Tempat

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan panitia The 6th Indonesian Conference and Call for Paper Pengabdian Kepada Masyarakat, kami sampaikan bahwa paper bapak/ibu dengan judul :

“Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Bagi Siswa SMU Di Jakarta”

atas nama

Nama : Nelli Novyarni*¹, Imelda Aprileny², Maserih³, Muhammad Anhar⁴, Sumitro⁵

Telah lolos *blind review* oleh reviewer The 6th Indonesian Conference and Call for Paper Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya kami informasikan kepada Bapak/Ibu hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan conference sebagai berikut :

1. Paper yang telah dinyatakan lolos *blind review* dimohon untuk mengumpulkan file *power point* yang akan dipresentasikan pada The 6th Indonesian Conference and Call for Paper Pengabdian Kepada Masyarakat maksimal 10 slide dan di unggah melalui link <https://bit.ly/hasilrevisiartikeldanpptpresentasi>
2. Bagi paper yang terdapat catatan dari reviewer dimohon untuk direvisi selanjutnya hasil revisi diunggah melalui link <https://bit.ly/hasilrevisiartikeldanpptpresentasi>
3. Format nama file paper dan ppt yang diunggah adalah **KodePaper_Nama_Judul**
4. Hasil revisi paper dan file power point dikirim paling lambat tanggal 18 November 2022
5. Waktu presentasi bagi pemakalah adalah 10 menit yang terbagi atas pemaparan dan diskusi.

Kegiatan The 6th Indonesian Conference and Call for Paper Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin, 21 November 2022
Pukul : 10.30 WIB – Selesai

Demikian letter of acceptance ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih



Lumajang, 17 November 2022

Ketua Panitia

Selvia Roos Ana, S.E., M.Ak.

NIDN. 07091093



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
Unggul, Berkarakter, dan Berkualitas

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Judul Paper : Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Bagi Siswa SMU Di Jakarta
Kode Paper : 024

HASIL REVIEW

Reviewer 1:

1. Mohon sesuaikan format judul dengan template (Capitalize Each Word, Spasi 1, Arial, 12pt, Bold, Align Text Left)
2. Mohon sesuaikan format abstrak dengan template. (Times New Roman, 10pt, spasi 1). Penulisan kata “Abstrak” juga mohon disesuaikan dengan template.
3. Mohon bentuk paragraf dan jarak antar paragraf pada bagian Pendahuluan untuk dirapikan dan disesuaikan dengan template.
4. Isi pada bagian pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan dan juga kesimpulan mohon untuk disesuaikan dengan template (Times New Roman, 10pt, spasi 1).

Reviewer 2 :

1. Kata kunci sebaiknya 3 sampai 5 kata
2. Pada bagian hasil dan pembahasan sebaiknya di tambahkan terkait materi yang disampaikan serta tanya jawab secara naratif.

Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Bagi Siswa SMU di Jakarta

Nelli Novyarni^{1*}, Imelda Aprileny², Muhammad Anhar³, Maserih⁴, Sumitro⁵

Akuntansi, Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia, Jakarta¹
Manajemen, Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia, Jakarta^{2, 3, 4, 5}

Email: sweetynovyarni@gmail.com¹, iaprileny@gmail.com², m.anhar@gmail.com³, sumitro@stei.ac.id⁴, aristaary14@gmail.com⁵

Abstrak

Menggunakan media social secara bijak, yang diselenggarakan oleh STEI Jakarta. Metode yang dilakukan adalah dalam bentuk interaktif yakni memberikan penjelasan, penyuluhan dan pengarahan pada peserta siswa SMU. Metode yang digunakan adalah penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa sangat antusias dan termotivasi untuk melaksanakan cara menyikapi media social dengan baik. Gunakan sesuai kebutuhan, karena media sosial hadir untuk dapat digunakan dalam berbagai hal, mulai dari hal-hal yang baik hingga hal-hal yang buruk, menjaga sikap dan etika, ikuti Informasi yang bermanfaat, manfaatkan media sosial semaksimal mungkin. guna untuk menyaring pengaruh buruk dari lingkungan, Tingkatkan iman dan takwa dengan cara bersyukur, bersabar, dan beramal shaleh.

Kata Kunci: Bijak, Media Sosial, Siswa

PENDAHULUAN

Siapa yang tidak punya media sosial? Di zaman sekarang, media sosial merupakan hal yang sangat umum. Orang-orang mungkin akan merasa aneh jika kamu tidak memiliki satu akun media sosial apa pun. Fungsinya yang berawal sebagai media bersosialisasi mengalami perubahan dan peningkatan hingga bisa menjangkau aktivitas seseorang dalam banyak hal. Melalui media sosial, orang bisa menjual dan membeli berbagai barang, mencari pekerjaan, atau memamerkan kemampuan. Pembahasan di media sosial pun tidak lagi tentang hal-hal yang remeh, tapi bisa menyangkut apa pun. Yang tidak jarang pula, menimbulkan masalah bagi sebagian orang. Semakin banyak yang dibahas, semakin banyak orang, tentu semakin besar pula kemungkinan masalah yang bisa ditimbulkan.

Zaman sekarang, teknologi internet seolah telah menjadi kebutuhan pokok penduduk dunia karena memang banyak membantu memudahkan segala urusan. Salah satu yang paling banyak peminatnya adalah media sosial. Banyak platform bermunculan seperti Facebook, Twitter, Instagram dan sebagainya. Semuanya itu berfungsi untuk memudahkan kita menjalin interaksi dengan banyak orang dari berbagai belahan dunia. Sekaligus sebagai tempat untuk kita berbagi pikiran, informasi, foto ataupun video agar dilihat banyak orang. Tapi, dengan segala kemudahan yang tersedia, tentu kamu harus tetap waspada dan perlu bijak dalam bermedia sosial agar tetap aman. Jangan sampai hal yang harusnya menguntungkan malah berbalik jadi menimbulkan masalah yang tidak pernah kamu harapkan sebelumnya.

Lalu, apakah media sosial penuh dengan masalah? Adanya masalah ataupun tidak tergantung bagaimana setiap orang menggunakannya. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya kamu mulai belajar cara menggunakan media sosial secara bijak agar terhindar dari drama atau konflik yang melelahkan. Agar bisa menggunakan media sosial dengan tenang dan aman, terdapat beberapa cara menggunakan media sosial dengan bijak dan aman yang akan dijelaskan dalam penyuluhan ini.

Media sosial sudah lekat dengan kehidupan kaum milenial. Segala hal dibagikan di media sosial mulai dari kegiatan rutin, pengalaman yang dilalui sampai hal yang bersifat personal. Kebanyakan orang ingin terlihat eksis dan bahagia di media sosial. Oleh karena itu, kebanyakan postingan yang akan kita lihat merupakan postingan bersifat happy dari kehidupan orang lain. Mereka biasanya jarang mengunggah sesuatu yang bersifat sedih.

Tapi tak jarang juga sosial media menjadi ajang curhat si pemiliknya sehingga seluruh dunia bahkan orang yang tidak dikenal akan tahu perasaan atau masalah yang tengah dilaluinya saat itu. Padahal dalam menggunakan media sosial, kita harus bijak dan bisa memilah apa yang boleh dan tidak boleh dibagikan kepada orang lain, agar aman dan nyaman bersosial media. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: “Cara Bijak Menggunakan Media Sosial.”

Hal yang diterapkan/dilakukan dalam menggunakan media sosial, Menurut Bundy (2002) dalam Setyowati (2012), literasi informasi diutarakan pertama kali oleh Zurkowsky pada 1974. Zurkowsky menyatakan tentang perlunya kemampuan seseorang dalam menggunakan alat-alat bantu pencarian informasi dan sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah. Mampu menggunakan sebuah literasi informasi yang merupakan seperangkat keterampilan untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, mampu menemukan informasi, mengevaluasi informasi dan menggunakan informasi yang telah ditemukan (Bothma, 2009).

Bothma et.al (2009) dalam Mauludin et.al (2017) menyimpulkan bahwa makna dari literasi informasi atau melek informasi adalah sebagai berikut: a. Dibutuhkan keterampilan dan kemampuan spesifik untuk menguasai literasi informasi. Seorang yang melek informasi harus dapat memperlihatkan kemampuan dalam beberapa aspek yang berkaitan dengan perilaku literasi informasi, misalnya dalam mencari dan dalam mengevaluasi informasi, b. Kesadaran seseorang bahwa ia membutuhkan informasi merupakan hal pertama yang melandasi keseluruhan perilaku literasi informasi. Kebutuhan informasi ini tidak terbatas untuk kepentingan akademis semata, namun untuk semua hal yang berkaitan dengan pembuatan keputusan ataupun dalam penyelesaian tugas, baik tugas akademik sebagai pelajar, tugas sebagai peneliti maupun kewajiban lain dalam pekerjaan. c. Melek informasi juga berarti bahwa seseorang harus mampu menemukan informasi yang dibutuhkan. Ini merupakan proses yang membutuhkan tidak saja pengetahuan akan keberadaan sumber-sumber informasi, namun juga kecerdasan dalam menggunakan strategi pencarian informasi yang sistematis. d. Melek informasi juga berarti bahwa seseorang mampu bersifat selektif terhadap semua sumber informasi. Hal ini karena tidak semua sumber informasi berguna atau sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian diperlukan keahlian untuk mengevaluasi sumber informasi dengan cermat, dan hanya menggunakan sumber-sumber yang relevan. Tidak hanya itu saja, ia juga menyadari hal-hal yang berkaitan dengan aspek hukum dalam pemanfaatan informasi, sehingga ia bisa menggunakan informasi secara bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan yang berlaku. e. Melek informasi juga berarti bahwa seseorang dapat dengan tepat dan jelas menetapkan bagaimana ia akan memanfaatkan informasi untuk menyelesaikan tugasnya.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penyuluhan pada remaja (millennials), memberikan gambaran tentang bagaimana menggunakan media sosial secara bijak, memberikan gambaran dari dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial secara bebas di kalangan remaja (millennials), membantu untuk mendorong kaum remaja (millennial) untuk memiliki karakter karakter yang baik, membantu memberikan gambaran kepada kaum remaja (millennials) untuk dapat membentengi diri dari kemudahan mendapatkan informasi-informasi negatif dari media sosial. Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: “ Bagaimana penggunaan media sosial secara bijak bagi siswa SMU di Jakarta”.

METODE

Metode yang akan dilakukan adalah dalam bentuk interaktif yakni memberikan penjelasan, penyuluhan dan pengarahan pada peserta siswa SMU di Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Kegiatan: “Penyuluhan Cara Bijak Menggunakan Media Sosial Bagi Siswa SMU di Jakarta dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 02 Maret 2020
Jam : 07.00 s.d 14.00
Lokasi : Auditorium Paisal Kamal
Peserta : 208 Orang

Proses pelaksanaannya adalah peserta diberikan modul atau materi dari pembicara, kemudian diberikan penyuluhan kepada peserta lalu dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk peserta.

Bentuk kegiatan ini adalah penyuluhan dengan tema:”Cara Bijak Menggunakan Media Sosial”. Sedangkan metode yang akan dilakukan adalah dalam bentuk interaktif yakni memberikan penjelasan, penyuluhan dan pengarahan pada peserta P2M.

Sesi 1: Materi 1 : Cara Bijak Menggunakan Media Sosial
Oleh : Akhmad Fauwaze
Moderator: Ibu Rimi Gusliana Mais
Sesi 2: Diskusi dan Tanya Jawab

Materi yang disampaikan cara bijak menggunakan media sosial adalah dengan menjadikan media sosial itu sumber ilmu dan bisa juga dijadikan sebagai sumber penghasilan dengan berjualan, membagikan ilmu yang bermanfaat. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh audience kepada Bapak Akhmad Fauwaze adalah bagaimana cara bijak menggunakan media sosial Gunakan Sesuai Kebutuhan. Media sosial hadir untuk dapat digunakan dalam berbagai hal, mulai dari hal-hal yang baik hingga hal-hal yang buruk, menjaga sikap dan etika, ikuti Informasi yang bermanfaat, manfaatkan media sosial semaksimal mungkin. Guna untuk menyaring pengaruh buruk dari lingkungan, Tingkatkan iman dan takwa dengan cara bersyukur, bersabar, dan beramal shaleh.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari permasalahan di atas adalah bagaimana cara bijak menggunakan media sosial Gunakan Sesuai Kebutuhan, karena media sosial hadir untuk dapat digunakan dalam berbagai hal, mulai dari hal-hal yang baik hingga hal-hal yang buruk, menjaga sikap dan etika, ikuti Informasi yang bermanfaat, manfaatkan media sosial semaksimal mungkin. guna untuk menyaring pengaruh buruk dari lingkungan, Tingkatkan iman dan takwa dengan cara bersyukur, bersabar, dan beramal shaleh

REFERENCES

- Aripin, I. (2011). Penggunaan Multimedia Interaktif (MMI) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Berpikir Kritis dan Retensi pada Konsep Sistem Reproduksi di SMA. Tesis SPs UPI: Tidak diterbitkan
- Bothma, T., Cosijn, E., Fourie, I., dan Penzhorn, C. (2009). Navigating Information Literacy : Your Information Society Survival Toolkit. Cape Town: Pearson Education South Africa.
- Bundy, A. (2002). For a Clever Country: Information Literacy Di usion In The 21st Century : Background And Issues Paper For The 1st National Roundtable In Information Literacy . (diakses 23 April 2002).
- Dimas. 2019. 6 Tips Bijak Menggunakan Media Sosial Untuk Para Millennial. Available at: <https://bijak-menggunakan-media-sosial/>
- Fauwaze, Akhmad. 2020. Cara Bijak Menggunakan Media Sosial. Modul Seminar
- Popmama.2018.7 Tips menggunakan Media Sosial secara Bijak. Available at: <https://www.popmama.com/life/health/atika-dian/tips-menggunakan-media-sosial-dengan-bijak/1>

- Mauludin et.al.2017. Cerdas Dan Bijak Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Tengah Era Literasi Dan Informasi Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Vol. 6, No. 1, Maret 2017: 1 – 4. ISSN 1410 - 5675
- S, Dwi. 2019. Cara Bijak Menggunakan Media Sosial. Available at: <https://www.brilio.net/creator/8-tips-menggunakan-media-sosial-dengan-bijak-dan-tetap-aman-ad078c.html>

Link PROSIDING PROGRESS CONFERENCE LUMAJANG

<https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/520>